



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 13 Januari 2021

Halaman: 1

## Hari Pertama PTKM, Sejumlah Toko Ditutup Paksa

YOGYA (MERAPI)- Masih banyak pelanggan yang dijumpai pada hari pertama pelaksanaan Pengawasan Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM), Senin (11/1). Petugas bahkan melakukan penutupan paksa terhadap tempat usaha yang melebihi jam operasional yakni pukul 19.00 WIB.

Dari pantauan di Merapi Senin malam, toko-toko, mal, pusat perbelanjaan, restoran dan tempat makan sudah menutup usahanya

saat pukul 19.00 WIB. Tapi ada sejumlah toko jejaring ada yang masih beroperasi melayani pembeli melebihi pukul 19.00 WIB seperti di Jalan Menteri Supeno.

Sementara pantauan di kawasan Alun-alun Utara sebagian kafe dan usaha kuliner menutup usahanya. Tapi ada beberapa usaha kuliner yang masih melayani pembeli makan di tempat melebihi pukul 19.00 WIB.

\*Bersambung ke halaman 9

### Hari Pertama .....

Menanggapi hal itu Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta Agus Winarto mengakui ada beberapa usaha yang masih beroperasi hingga pukul 19.00 WIB, tapi petugas turun mengingatkan sehingga bisa dikondisikan. Pihaknya mengucapkan terima kasih pada para pelaku usaha yang atas kesadarannya sudah bersedia menutup hingga pukul 19.00 WIB sesuai surat edaran walikota terkait PTKM. "Ttu kebanyakan warung-warung kecil seperti warnindo dan angkringan," kata Agus, Selasa (12/1).

Dia menyatakan, para pelaku usaha yang belum mentaati ketentuan PTKM sudah diperingatkan.

Satpol PP Kota Yogyakarta akan terus melakukan patroli pengawasan penerapan PTKM yang berlaku 11-25 Januari 2021. "Kami tetap akan lakukan patroli untuk selalu mengingatkan," ujar Agus.

Menurut Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi dari kawasan Tugu Yogyakarta sampai Alun-alun Utara terkondisi sudah menutup aktivitas

perekonomian sekitar pada Senin (11/1) malam hari pertama PTKM. Tapi pengecualian untuk pelayanan pesan antar, atau online maupun drive thru.

Dari Kulonprogo dilaporkan, sebanyak 19 toko ditutup paksa oleh petugas Satpol PP setempat pada hari pertama pelaksanaan kebijakan PTKM. Tindakan penutupan diambil lantaran belasan toko tersebut melanggar aturan jam buka yakni dibatasi sampai pukul 19.00 WIB dan disinyalir menimbulkan kerumunan.

Kepala Bidang Ketertarikan dan Ketertiban Umum, Satpol PP Kulonprogo, Alif Romdhoni menyampaikan, di hari pertama pelaksanaan PTKM di Kulonprogo pihaknya menggelar patroli di wilayah Wates kota dan Pengasih. Petugas memberi teguran lisan kepada semua pemilik atau pengelola usaha yang tidak menaati instruksi bupati. "Mereka kami minta menutup usahanya maksimal pukul 19.00 WIB," kata Alif, Selasa (12/1).

Kepala Satpol PP Kulonprogo,

Sumiran menambahkan, dalam pelaksanaan patroli pihaknya menyambangi toko-toko yang masih buka di atas pukul 19.00 WIB. Pemilik atau pengelola kemudian diminta menutup usahanya.

"Tadi malam yang masih buka kita sarankan tutup," katanya.

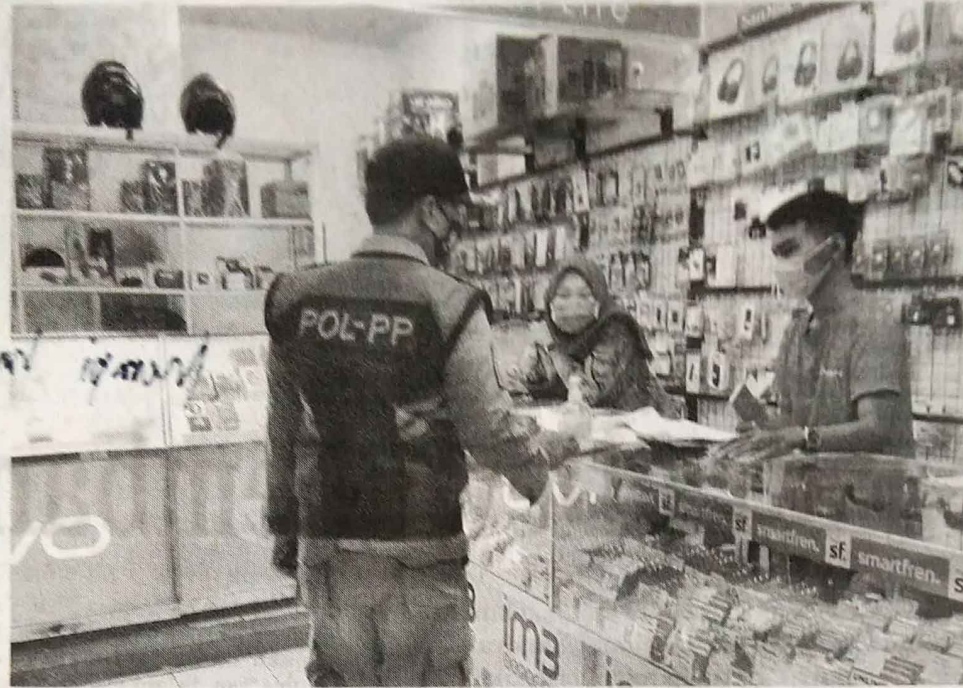
Selama kebijakan PTKM dilaksanakan yakni pada 11-25 Januari 2021, pihaknya menyia-gakan 40 personel. Satpol PP akan dibantu anggota TNI dan Polri dalam upaya menegakkan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran Covid-19 ini sehingga total personel gabungan diperkirakan mencapai 70 orang.

Sementara itu, Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad menyebut masih menemukan banyak pelanggaran PTKM di antaranya banyak perusahaan yang tidak menerapkan Work From Home (WFH) termasuk tempat makan dan jam operasionalnya. "Terkait dengan penerapan WFH, ada 6 perusahaan yang kami datangi kemarin itu masih belum menerapkan WFH. Kemudian ada 6 tempat rumah makan yang kami datangi karena tidak ada menerapkan 25 person dari kapasitas," jelasnya.

Adapun terkait sanksi, Noviar menyebut dalam beberapa hari ini masih berupa persuasif saja.

1. Satpol PP
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

- ☐ Negatif  
☐ Positif  
☒ Netral



MERAPI-AMIN KUNTARI

#### Penertiban yang dilakukan petugas dalam pelaksanaan PTKM.

sebab masih banyak masyarakat yang belum mengetahui PTKM. Selanjutnya sanksi mengacu pada Pergub 77 tahun 2020. Oleh sebab itu pihaknya terus melakukan patroli dan sosialisasi setiap harinya. Sebanyak 6

tim dikerahkan dengan total 150 personel gabungan setiap harinya.

Di sisi lain, Noviar meminta agar masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan PTKM agar berjalan dengan

sukses. Telah dibuka hotline pengaduan pelanggaran sehingga masyarakat dapat mengadu apabila melihat pelanggaran proses selama PTKM di nomor 081325398451.

(Tri/Unt/C-4)-d

| Instansi      | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Sat Pol PP | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 18 September 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005